

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN MAKANAN OLAHAN IKAN BEKU BERBASIS WEB PADA CV RIZKY FOOD

Athallah Rafi Perdana¹, Dini Setyorini²

^{1,2}Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI)
Jl. Kramat Raya no. 98 Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat 10450

e-mail : inirafi21@gmail.com¹, dini.die@bsi.ac.id²

ABSTRACT

Technological developments using in all sector like business and education also home business or individual business and do not only enter the world of digital games, one of which is a home business or individual business. As a businessman, it is his obligation to keep up with technological developments in order to advance his business. The system that occurs in CV Rizky Food, which is engaged in the sale of frozen fish processed foods, still processes sales transactions manually, starting from recording sales, sales reports, storing data related to the sales process, so that during the process an error occurs in the sales process. recording, less accurate reports made and delays in finding the required data. For the goal making all basis data easy for searching, to overcome these problems the author uses the Waterfall method in designing information systems, starting from analyzing web requirements, design, implementation, and testing. The design of information systems is the best solution to solve the problems that exist in this company, and after making design system with a computerized system can be access by manager or employee will be effective and efficient activity can be achieved in supporting activities in this company.

Keywords— *Information System Design, Web Based Food Sales, Frozen Fish Food Sales System*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digunakan di seluruh sektor atau bidang tidak hanya masuk ke dalam aplikasi dunia permainan, seperti bidang industri maupun bidang bisnis, salah satunya adalah bisnis usaha kecil menengah atau rumah tangga maupun bisnis perseorangan. Orang yang berbisnis sudah tentu akan melaksanakan kewajibannya yaitu agar bisnisnya berkembang dan mengikuti teknologi yang ada. Masalah alur sistem yang digunakan pada CV Rizky Food masih manual dimana CV ini bergerak dalam bidang penjualan makanan olahan ikan beku, hal ini dilakukan pada pencatatan transaksi penjualan, laporan penjualan kepada pimpinan, ruang database, seperti faktur yang dihasilkan dari transaksi penjualan, hal itu membuat terjadinya kesalahan dan merugikan banyak pihak, kurang tepat isi laporan yang dibuat dan mengalami kendala dalam pencarian data-data yang diperlukan karena memakan waktu yang lama. Dengan tujuan membuat data-data untuk pelaporan gampang dicari, dirasa perlu dibuat sistem informasi dengan menggunakan pendekatan metode Waterfall dalam perancangan sistem informasi yaitu dari menganalisis web yang akan dibuat, desain, pelaksanaan, dan uji coba. Sistem informasi yang dirancang pada CV Rizky Food dan setelah dibuat perancangan dengan

diagram use case manager atau karyawan bisa menggunakan serta dapat mencapai ketepatan dan kecepatan sehingga pekerjaan tersebut dalam aktivitas setiap harinya menjadi cepat dan akurat.

Kata Kunci— Perancangan Sistem Informasi, Penjualan Makanan Berbasis Web, Sistem Penjualan Makanan Olahan Ikan Beku

I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya teknologi semakin berkembang sesuai kebutuhan masyarakat, bisa kita lihat dalam semua kegiatan manusia pada masa sekarang sudah menggunakan teknologi yang ada pada komputer, internet dan jejaring sosial media. Perdagangan bebas sudah terjadi di dunia kita dan disetiap negara bahkan yang kita lihat sekarang ini bidang usaha sangat ketat saling bersaing atau berkompetisi agar tidak kalah dan jatuh dengan pesaingnya yang sudah menggunakan teknologi informasi. Melihat hal tersebut diperlukan rancangan suatu sistem yang efektif dan sesuai dengan perkembangan sumber daya, dengan kemampuan sumber daya dan teknologi untuk mengaplikasikan bidang tersebut. Dalam dunia usaha sudah tidak dapat dipungkiri menggunakan teknologi informasi. Dalam perkembangannya, teknologi informasi sangat membantu manusia dalam melakukan aktivitasnya baik dalam usaha, bekerja dan sekolah. Semua sektor sudah menggunakan teknologi informasi untuk ketepatan, data yang akurat dan dapat menjangkau lebih

luas komunikasi, bisnis dan aktivitas lainnya. Hal ini juga diaplikasikan di dunia kuliner seperti restoran, toko yang menjual bahan baku makanan, supermarket sudah menggunakan teknologi. Dilihat dari fakta yaitu data yang diambil dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAR) jumlah usaha dibidang kuliner tersebut terus mengalami peningkatan karena masyarakat di era sekarang suka menjelajahi berbagai kuliner khususnya dibidang restoran. Hal ini dilihat dari usaha rumah makan sudah mempekerjakan karyawan sampai 27 orang tiap usaha dan perkembangan usaha tersebut mencapai angka 200 pertahunnya [1].

Apabila kita melihat trend yang ada di media sosial saat ini adalah masyarakat millennial yang memiliki banyak aktivitas dan kelompok sosial memiliki kecenderungan memilih makanan yang bersifat praktis dimasak, cepat saji, sekaligus enak tanpa meracik bumbu tinggal dipanaskan saja. Makanan ini biasanya dikemas dengan vakum dan di bekukan dalam bentuk yang unik. Olahan makanan ini disebut sebagai frozen food

yang menjadi salah satu trend makanan praktis karena tidak membutuhkan waktu banyak untuk menyiapkannya. Karena praktisnya tersebut dapat mendukung ibu rumah tangga untuk bekerja, berjualan atau melakukan aktivitas lainnya. Selain itu olahan *frozen food* yang dapat dengan mudah diolah juga memiliki rasa yang tidak kalah enak dengan makanan yang dibuat dengan meracik bumbu sendiri karena sudah banyak macamnya seperti ayam, daging, cemilan dan lain sebagainya. Produk frozen food yang sehat berkualitas sudah banyak ditemukan di pasaran bahkan tanpa tambahan penyedap, pewarna dan pengawet buatan (3P), tetapi masyarakat masih sulit menemukannya. Dari pengamatan tersebut UKM RIZKY FOOD yang memproduksi produk olahan Ikan beku berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan makanan sehat yang dapat dinikmati oleh keluarga Indonesia tanpa tambahan penyedap, pewarna buatan dan pengawet buatan (3P) produk tersebut diberi nama SUKAMASHI. [2]

Adanya kemajuan ilmu dan teknologi seperti ini mendorong saya untuk mencoba menyajikan informasi mengenai sistem informasi laporan penjualan barang di CV Rizky Food . Dalam beberapa riset yang ditemukan, dapat di amati bahwa sistem manual merupakan kendala yang mereka hadapi setiap harinya dalam penyimpanan

database, laporan penjualan dan mempengaruhi pengambilan keputusan. Apalagi apabila dilihat dari teknologi di Indonesia pada saat ini yang sangat maju dan canggih, hal ini sedikit banyak ditandai dengan bermunculannya *startup* dari berbagai bidang-bidang usaha yang baru didirikan baik makanan, pakaian dan perangkat lain. Hal tersebut karena masyarakat ingin menikmati jasa atau barang tanpa harus repot mendarangi tempat tersebut. Dengan begitu setiap perusahaan melakukan berbagai upaya bersaing agar tidak kalah dengan perusahaan lain, melakukan inovasi dan pengembangan sistem yang ada untuk membuat perusahaan tersebut tetap eksis dan berkembang. Apabila kita lihat saat ini banyak UKM yang belum paham pentingnya menggunakan teknologi informasi sehingga produk mereka belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Teknologi informasi yang ada saat ini sangat menentukan keberhasilan suatu usaha karena data dapat disimpan dengan baik, produk dapat dikenal masyarakat luas, dan untuk pertanggung jawaban pelaporan juga lebih akurat dan cepat. Tak terkecuali juga pada CV. Rizky Food yang masih menggunakan sistem manual sehingga perkembangan perusahaan yang terjadi pada CV. Rizky Food sangat lambat karena masih lama untuk

mengurusi pengarsipan, pelaporan, melakukan proses pencatatan penjualan secara manual, mulai dari pencatatan pelanggan, penyimpanan data-data penjualan dan laporan keuangan akhir bulan. Sehingga beralih ke sistem terkomputerisasi menjadi salah satu metode dalam upaya mendapatkan hasil yang optimal dalam pengambilan keputusan nantinya karena data yang disajikan sudah pasti valid tidak dan cepat. Dengan begitu diharapkan CV Rizky Food dapat melakukan pengembangan sistem yang ada dengan menggunakan pembuatan Mockup atau Design untuk penginputan data penjualan yang merupakan wujud dari metode Waterfall dalam pengembangan sistem secara terstruktur dan bertahap, pada tahap pertama yaitu analisa web yang akan dibuat, kemudian desain input dan output, pelaksanaan perancangan dan setelahnya dilakukan uji coba atau Testing [3].

Penjualan dilakukan guna memenuhi kebutuhan manusia. Penjualan dapat berupa barang atau jasa yang ditawarkan dan ditukar dengan alat tukar berupa uang. Hakikat ini adalah perwujudan bahwa manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan manusia lain dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Penjual atau pedagang dapat terbagi menjadi skala besar atau kecil. Skala besar

dapat kita lihat banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang dalam rangka mencari laba atau keuntungan. Tidak dapat dipungkiri ada juga pedagang skala menengah atau usaha kecil yang menawarkan produk lokal yang tidak kalah baiknya guna mendapatkan laba atau keuntungan. Di dalam aktivitas penjualan kita dapat melihat adanya pengiriman barang atau uang yang dipakai sebagai alat tukar. Pada saat sekarang ini diperlukan alat yang mudah dalam mentransfer barang tersebut seperti toko, agen dan juga alat untuk mentransfer alat pembayaran seperti uang agar mudah dan tidak repot. Hal ini juga yang menjadi dasar diperlukannya agen pemasaran. Di dalam perusahaan itu sendiri merupakan salah satu aktivitas operasi dan tujuan utama yang penting untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Moekijat Penjualan merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk menarik minat pembeli serta mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak [4].

Kelebihan sistem penjualan yang berbasis web:

- a. Akses informasi lebih cepat dan luas

- b. Menghemat waktu para pembeli
- c. Mempermudah transaksi pembayaran
- d. Dapat di akses di mana saja
- e. Dapat menyajikan informasi produk yang di jual jauh lebih lengkap dan detail.

Fungsi penjualan berbasis web.

- a. Memudahkan masyarakat dalam pembelian kebutuhan makanan di masa pandemik,tanpa harus keluar rumah
- b. Memudahkan Cv. Rizky Food dalam pengolahan data penjualan

Sistem

Rutinitas atau kejadian yang berulang kali terjadi seperti dalam aktivitas kerja atau organisasi membutuhkan sistem. Kumpulan variabel-variabel yang terstruktur dan saling bekerjasama, dan memiliki ketergantungan satu sama lain dalam menjalankan aktivitasnya itulah sistem.

Menurut I Putu Agus Eka Pratama software, hardware dan brainware merupakan komponen utama dari sistem informasi. Sistem itu sendiri sudah dijelaskan sebagai sekumpulan variabel yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. Variabel ini dapat berupa prosedur-prosedur dalam organisasi atau kelompok. Komponen software, hardware dan

brainware ini saling berkaitan satu sama lain [5].

Website

Internet banyak digunakan oleh masyarakat dan sudah merupakan kebutuhan yang penting untuk aktivitas organisasi tak terkecuali penjualan. Ada tiga konsep dasar dari internet yaitu: URL (Uniform Resource Locator), Protokol Transfer, DNS (Domain Names System). Internet dalam sejarahnya sendiri memiliki kepanjangan nama Interconnected Network adalah sebuah sistem komunikasi yang global, untuk menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia.

Menurut Shahab Internet sendiri berbentuk jaringan komputer yang sangat besar dan juga jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk pertukaran informasi antar komputer tersebut. Semua komputer yang terhubung di internet melalui protocol yang sama yaitu dengan *TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol)* saling bertukar informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Berdasarkan dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa internet adalah jaringan komputer yang saling terkoneksi dan mempunyai cangkupan luas untuk mendapatkan informasi dari jaringan.

Pengertian Website

Aplikasi web sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, dunia kerja dan aktivitas bisnis. Aplikasi web sangat memudahkan kita dalam menjelajahi berbagai sendi kehidupan yang sangat luas, menambah wawasan dan wacana kita tentang keberadaan dunia yang luas ini. Tidak heran jika aplikasi web sangat penting dalam dunia bisnis terutama untuk UKM. Web adalah suatu jaringan yang dapat mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, akurat dan siapapun yang menggunakan internet dapat mengaksesnya dengan mudah.

Pendapat Batubara secara terminologi, web atau website adalah kumpulan dari halaman situs dan dokumen yang tersebar di beberapa komputer server yang berada di seluruh penjuru dunia dan terhubung menjadi satu jaringan melalui jaringan yang disebut internet.

Pengertian Web Server

Dalam penjualan berbasis sistem informasi dibutuhkan alat yang dapat menerima permintaan yang dikirimkan melalui browser kemudian mendapatkan tanggapan permintaan dalam bentuk halaman situs atau web atau yang biasa kita kenal dengan halaman HTML. Hal inilah yang dibutuhkan oleh sistem informasi dan dinamakan web server.

hardware dan *software* adalah dua komponen yang ada pada web server dan memiliki pengertian yang berbeda. Web server yang digunakan untuk menyimpan semua data seperti *HTML* dokumen, gambar, *file CSS stylesheets*, dan *file JavaScript* disebut sebagai hardware. Sedangkan web server apabila dilihat sebagai pusat kontrol untuk memproses permintaan yang diterima dari browser disebut software. Web server selalu berhubungan dengan website, karena website diproses dari komunikasi yang terjadi antara browser dengan server. Menurut Sibero menyatakan bahwa: “Web server adalah sebuah komputer yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak”[6].

Program

Program merupakan kumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat menjalankan tindakan tertentu. Jika tanpa program, komputer sesungguhnya tidak bisa berbuat apa-apa atau tidak akan berfungsi. Hanya mesin menjadi kosong. Selain itu, Program ialah salah satu bagian dari beberapa aspek penting dari komputer. Orang yang membuat program sering disebut sebagai pemrograman atau programmer. Aktivitas membuat program disebut

sebagai pemrograman. Jadi pemrograman merupakan suatu kumpulan urutan perintah ke komputer untuk mengerjakan sesuatu. Perintah-perintah ini membutuhkan suatu bahasa tersendiri. Sebagaimana bahasa manusia, bahasa pemrograman memiliki kaidah tertentu yang dapat dimengerti oleh komputer.

Program Menurut Sukrisno dan Utami memberikan pengertian bahwa Program adalah alat untuk menjalankan komputasi dengan menggunakan mekanisme urutan instruksi. Komputasi bentuknya dapat berupa aktivitas pengecekan bilangan prima yang merupakan perhitungan matematis, persamaan kuadrat dengan pencarian akar-akar, penjumlahan dan pengurangan atau yang lainnya. Namun juga dapat berupa pengolahan dokumen dengan cara pencarian dan penggantian text.

Menurut Nugroho program adalah cara dalam berpikir menggunakan logika-logika dalam menghadapi masalah-masalah yang ingin diatasi dengan bahasa pemrograman pada komputer yang bentuknya berupa notasi yang dapat memberikan perintah secara tepat dan cepat [7].

Dalam teknologi informasi kita mengenal istilah sistem database. Apabila kita belajar ilmu komputer maka database tidak asing lagi bagi kita. Kata database

berarti lebih luas, meletakkan segala sesuatu dalam luar bidang elektronika dan banyak kita temukan di artikel-artikel informatika. Pada era dahulu dalam akuntansi database sebenarnya ada sebelum revolusi industri dalam bentuk buku besar, kuitansi dan kumpulan data terkait dengan bisnis. Kumpulan dari catatan yang mengandung informasi adalah konsep dasar dari database.

Menurut Indrajani, “basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi” [8].

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi disini adalah model pengembangan perangkat lunak air terjun (waterfall).

Metode Waterfall ini merupakan pengembangan sistem yang sistematis mulai dari analisis, desain, perancangan dan implementasi. Dalam proses perancangan dalam metode Waterfall, sebuah langkah diselesaikan berurutan yaitu satu langkah selesai terlebih dahulu baru dimulai lagi tahapan yang selanjutnya. Sebelum melanjutkan ke tahapan yang berikutnya selalu menyelesaikan tahapan didepannya. Sehingga dapat kita lihat keuntungan menggunakan metode

waterfall ini yaitu harus didefinisikan lebih mendalam tahapan analisis dan design sebelum proses coding dilakukan sebagai implementasinya, selain itu proses implementasinya dilakukan secara bertahap dari tahap pertama hingga tahap terakhir baik perancangan output atau input secara berurutan. Metode waterfall ini juga mengalami tahapan uji coba atau testing dan tidak menutup kemungkinan akan terjadi sedikit perubahan yang dilakukan selama proyek sistem informasi ini berlangsung [9]. Model waterfall dari sisi Sommerville adalah model yang langsung mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Pada model waterfall terdapat lima tahapan dimulai dari *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance* [10].

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem yang masih manual akan diganti menjadi sistem terkomputerisasi. Data yang dibutuhkan untuk memenuhi spesifikasi dari sistem terkomputerisasi adalah data nota penjualan, surat jalan, buku penjualan, kas masuk dan petty cash untuk dibuat sistem komputerisasinya dan sebelumnya perlu dipelajari dan dianalisis.

2. Desain

Pada tahap ini, penulis menjelaskan mengenai perangkat lunak apa saja yang dipakai dan dibuat, diantaranya penulis menjabarkan mengenai rancangan sistem penjualan makanan olahan ikan beku pada CV. Rizky Food dengan Model *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Language Record Structure* (LRS). Serta merancang *prototype* dengan menggunakan aplikasi Insacep, Figma dan PHPMyADMIN untuk pembuatan *databasenya*.

3. Implementasi dan Pengujian

Penulisan kode program atau coding dilakukan pada tahap ini. Dalam tahap ini dilakukan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali komputer dan juga digunakan aplikasi figma yang merupakan *software* pembuatan design dan *prototype* yang ingin dibuat dalam pengembangan sistem informasi ini. Dilakukan metode pengujian *black box* untuk pengujian unit yang akan digunakan dalam sistem informasi.

III. Hasil dan Pembahasan

Prosedur Sistem Berjalan

Terkait dengan pengembangan sistem informasi yang akan digunakan untuk penjualan ini maka diadakan identifikasi sistem yang digunakan sebelumnya yaitu

sistem yang masih manual untuk dianalisis. Dalam perancang Sistem informasi penjualan makanan olahan ikan beku pada CV. Rizky Food terdiri dari kebutuhan pengguna (Administrasi) dan kebutuhan user (Karyawan)

Kebutuhan Administrasi dan Karyawan sebagai Pengguna

Dalam lingkungan sistem ada dua faktor pengguna yang saling berinteraksi dari analisis sistem yang berjalan sebelumnya yaitu karyawan dan pembeli yang nantinya akan masuk dalam web sistem penjualan. Dalam pelaksanaannya kedua faktor tersebut memiliki karakteristik interaksi dengan sistem yang berbeda dan juga memiliki perbedaan kebutuhan informasi sebagai berikut:

Skenario kebutuhan bagian karyawan

- a) Karyawan dapat melakukan Login
- b) Mengelola data makanan olahan ikan beku
- c) Mengelola data transaksi penjualan makanan olahan ikan beku
- d) Membuat laporan penjualan makanan olahan ikan beku

Skenario Kebutuhan pembeli

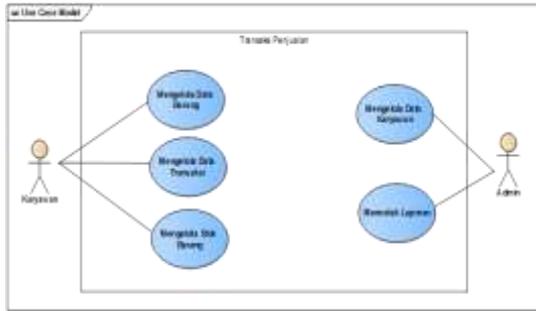
- a) Pembeli dapat melakukan Login
- b) Pilih kategori makanan olahan ikan beku
- c) Pilih merek makana olahan ikan beku

- d) Transaksi penjualan makanan olahan ikan beku

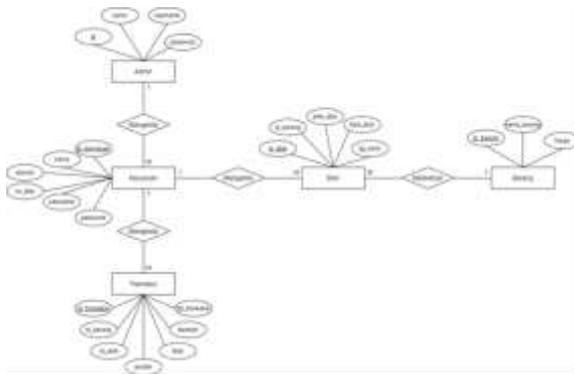
Skenario Kebutuhan Sistem

- 1) *Login* dilakukan diawal sebelum masuk dan menggunakan *website* tersebut. Cara *login* oleh pengguna yaitu mengetikkan username dan password yang dimiliki yang nantinya tersembunyi sehingga kerahasiaannya terjaga dengan baik.
- 2) Setelah selesai menggunakan *website* pengguna dapat melakukan *logout* agar data tidak terbaca oleh orang lain.
- 3) Pengguna juga bisa melakukan pengelolaan data yang lain seperti data barang, mengedit data transaksi, stok barang, mengedit data karyawan, dan mencetak laporan sesuai dengan kebutuhannya.
- 4) Sistem menampilkan pengelolaan data barang, data transaksi, pengelolaan stok barang, data karyawan, dan pencetakan laporan.

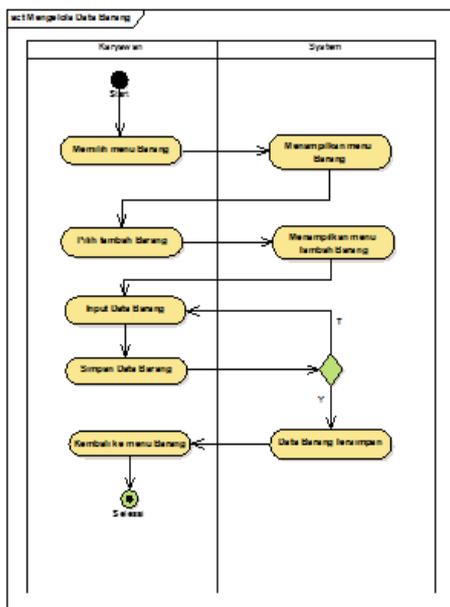
Berikut gambar dari perancangan sistem usulan yang sudah diuraikan di atas:



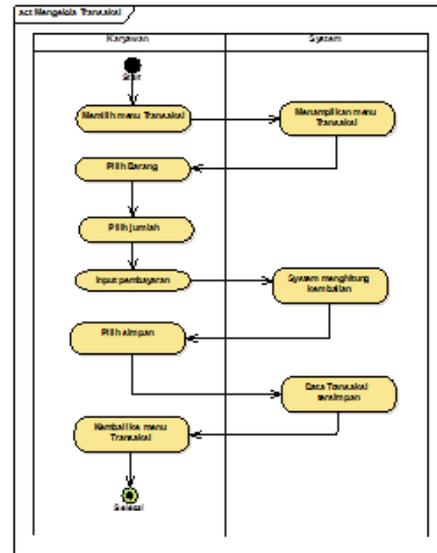
Gambar 1. Gambar Diagram Use Case



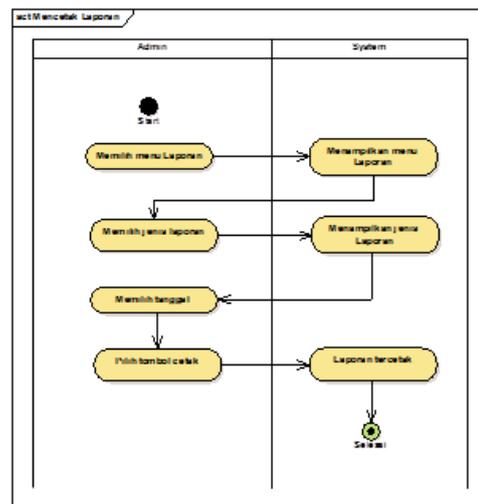
Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)



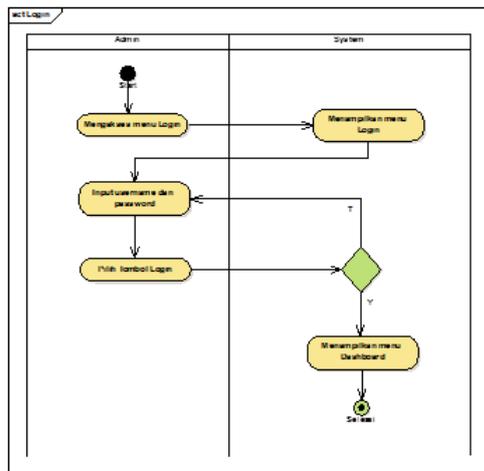
Gambar 3. Gambar Activity Diagram Kelola Data Barang Penjualan



Gambar 4. Gambar Activity Diagram Kelola Data Transaksi



Gambar 5. Gambar Activity Diagram Cetak Laporan



Gambar 6. Gambar Activity Diagram Aktivitas Login



Gambar 7. Prototype atau Mock Up Tampil Form Login



Gambar 8. Prototype atau Mock Up Tampil Data Transaksi

Pengujian Antar Muka

Pengujian yang berupa *front-end* dan juga pengujian *back-end* dapat dilakukan pada uji antar muka ini. Pengujian antar muka ini dilakukan oleh calon pengguna

prototype sebagai rancangan yang akan dikembangkan nantinya.

Tabel 1. Hasil Uji Antarmuka Front-end

Partisipan	Akses Menu	Tambah Karyawan
1	✓	✓
2	✓	✓
Sukses	2	2
Nilai Kesuksesan	100%	100%

Tabel 2. Hasil Uji Antarmuka Front-Back End

Pembahasan

Dari rancangan yang dibuat dapat kita lihat bahwa karyawan dan admin serta tentunya manager dapat mengakses. Admin dapat melakukan mengolah data karyawan dan mencetak laporan. Sedangkan karyawan dapat melakukan mengelola data barang, mengelola data transaksi dan mengelola stok barang. Sebelum mereka mengakses *web* tersebut mereka harus memasukkan

Partisipan	Akses Menu	Tambah Barang	Tambah Stok	Transaksi
1	✓	✓	✓	✓
2	✓	✓	✓	✓
3	✓	✓	✓	✓
4	✓	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	✓
Sukses	5	5	5	5
Nilai Kesuksesan	100%	100%	100%	100%

username dan *password* yang ada pada form login. Dengan adanya website tersebut semua data bisa tersimpan dengan baik.

IV. SIMPULAN

Dari penjelasan tentang sistem berjalan dan pengembangan sistem informasi yang diusulkan mengenai sistem laporan penjualan pada CV Rizky Food diatas bahwa ukm ini menjual makanan *frozen food* yang masih menggunakan sistem manual pada penjualannya sehingga ditemukan berbagai kendala dan perlu di lakukan pembuatan teknologi informasi. Berikut kesimpulan yang didapat pada ukm makanan olahan ikan beku CV. Rizky Food:

1. Bahwa dengan penggunaan sistem laporan yang selama ini digunakan yaitu manual atau pencatatan biasa pada CV. Rizky Food banyak ditemukan resiko pencatatan data yang tidak sesuai dan pelaporan yang tidak cepat.
2. Sistem yang selama ini digunakan pada pengumpulan data secara manual mengalami kesalahan fatal seperti kehilangan data-data penting seperti tanggal transaksi, nomor barang karena memakan waktu yang sangat lama yaitu dilakukan setelah semua bukti transaksi terkumpul.
3. Banyaknya kertas yang di gunakan dalam setiap pelaporannya sehingga terkesang sangat tidak ramah lingkungan.

4. Perancangan *web* transaksi penjualan makanan olahan ikan beku berbasis web digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi selama ini, tetapi setelah digunakan sistem ini kedepannya diharapkan dapat membantu karyawan dalam pelaksanaan pembuatan laporan dan membantu para konsumen yang kesulitan dalam melakukan pembelian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rismaniah, Widiyanto, K., & Setiyorini, T., 2020, *Sistem Informasi Penjualan Makanan Dan Minuman Di Wejje Kopi Berbasis Web*. 5(1), 1–2.
- [2] Firnando, H, 2020, *Tugas Akhir Tugas Akhir PENENTUAN STRATEGI PEMASARAN TERBAIK PADA PRODUK FROZEN FOOD DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANP DAN TOPSIS*, Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201, 2(1), 41–49.
- [3] Abdurrahman, A., & Masripah, S, 2017, *Metode Waterfall Untuk Sistem Informasi Penjualan*, Information System for Educators and Professionals, 2(1), 95 – 104.
- [4] Djodi setiawan, S.E., M.M., Ak., C., & Nia Candra Kurniasih, S. A, 2020, *Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Pt*

- Adetex Periode Tahun 2011-2017*,
Jurnal Ilmiah Akuntansi, 11(1), 55–64.
- [5] Hasan, S., & Muhammad, N, 2020,
*Sistem Informasi Pembayaran Biaya
Studi Berbasis Web Pada Politeknik
Sains Dan Teknologi Wiratama
Maluku Utara*, IJIS - Indonesian
Journal On Information System, 5(1),
44–55.
<https://doi.org/10.36549/ijis.v5i1.66>
- [6] Ningrum, D. P., 2017, Jurnal sistem
informasi penjualan berbasis
- [7] Wulansari, E., 2019, *Penjualan
Peralatan Hiking Berbasis Desktop*,
Journal of Chemical Information and
Modeling, 53(9), 1689–1699.
- [8] Hardiansyah, A. D., Nugrahaeni, D. C.,
Dewi, P., & Kom, M, 2020,
*Perancangan Basis Data Sistem
Informasi Perwira Tugas Belajar
(Sipatubel) Pada Kementerian
Pertahanan*. Senamika, 1(2), 222–233.
[https://conference.upnvj.ac.id/index.ph
p/senamika/article/view/529](https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senamika/article/view/529)
- [9] Asyqar, F., & Dwiatmodjo, H, 2020,
Sistem Informasi Persediaan Barang (
Inventory) Pada Pt . Ferro Mas
Dinamika Menggunakan Vb . Net,
Jurnal SIBERNETIKA, 5(2), 143–157.
- [10] Jaya, G., Aryadi, W., Supianto, A. A.,
Hayuhardhika, W., & Putra, N, 2020,
*Pembangunan Sistem Informasi
Praktik Kerja Industri (Prakerin)*
berbasis Website menggunakan
Model Pengembangan Perangkat
Lunak Waterfall Studi Kasus : SMK
Plus Almaarif Singosari, Jurnal
Pengembangan Teknologi Informasi
Dan Ilmu Komputer (JPTIHK)
Universitas Brawijaya, 4(1), 356–365.
[https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-
ptiik/article/view/6916](https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6916)